



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN
Pada UAKPB TAHUN ANGGARAN 2025
Kementerian Kelautan Dan Perikanan
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
Periode 31 Desember 2025 (udited)

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi responsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D), yang merupakan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, sebagai peraturan pelaksanaan Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pengelolaan BMN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 dan aturan turunannya, meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan serta pengendalian. Lingkup

pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahunan ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja ini akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBP-E1) DJPB (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya). Kemudian. LBPP-EI akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

I. DASAR HUKUM

Laporan Barang Pengguna Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Pasal 9, yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang mempunyai tugas mengelola Barang Milik/Kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 44, yang menyatakan bahwa Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN/D yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 215/PMK.05/2016

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimuktahirkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-531/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 yang juga telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 327/KM.06/2015
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan 181/PMK.06/2016
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset Pada Badan Layanan Umum
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemindahtanganan Barang Milik Negara
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan

83/PMK.06/2016

21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011, sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 104/PMK.06/2015
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 198/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Likuidasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara
24. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana telah digantikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 271/KMK.06/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga sebagaimana telah digantikan oleh Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KMK.06/2013
26. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
27. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
29. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
30. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan
31. Buku Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK- BMN.
32. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan
33. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

34. Surat Edaran Direktur Jenderal Anggaran Nomor SE-1/AG/2020 tentang Penjelasan Standar Biaya Masukan dalam Pelaksanaan Work From Home (WFH);
35. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-308/PB/2020 hal Penegasan Biaya/Belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19;
37. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 hal Pemutakhiran Akun dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

II. BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mempunyai tugas pokok yaitu sebagai pelaksana uji terap teknis dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya laut.

Struktur organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
- b. Seksi Uji Terap Teknis dan Kerjasama
- c. Seksi Pengujian dan Dukungan Teknis
- d. Subbagian Tata Usaha; serta
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam terdiri dari 108 pegawai. Adapun Tugas dan Fungsi dari Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya laut;
- Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budidaya laut;
- Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
- Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya laut;
- Pengelolaan dan pelayanan informasi dan publikasi perikanan budidaya laut;
- Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium, persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
- Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;

- Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
- Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
- Pelaksanaan usuran tata usaha dan rumah tangga.

IV. PERIODE LAPORAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, Laporan Barang Pengguna Balai Perikanan Budidaya Laut Batam KKP Tahun Anggaran 2025 ini disusun dan disajikan untuk periode pelaporan Semester yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

V. KEBIJAKAN UMUM PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Menurut Pasal 2 ayat 2 peraturan tersebut, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

1. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis
2. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak
3. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan Undang-undang atau
4. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu rangkaian informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBKP Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Pembantu Pengguna Barang Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN di lingkungan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBKP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBKP Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman Penggolongan dan Kodifikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBKP Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-615/PB/2016 tentang Perubahan Kedelapan Atas Keputusan Direktur Jenderal Nomor KEP-157/PB/2015 tentang Pemuktahiran Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, yang menyatakan bahwa BMN dicatat dalam 2 (dua) jenis tipe barang yaitu intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang

tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa Gedung dan Bangunan yang nilainya Rp25.000.000,00 atau lebih;
- b) BMN berupa Peralatan dan Mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1,00 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas
- c) Perubahan spesifikasi barang.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Implementasi Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)

Aplikasi untuk pelaksanaan penatausahaan BMN, yakni Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Aset dan SAKTI Persediaan, yang digunakan pertama kali pada tahun 2025.

5. Penyusutan Aset Tetap Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2013, Pemerintah memberlakukan penyusutan BMN, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 4/KMK.06/2013 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Pelaksanaan penyusutan aset tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara yang berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017. Objek penyusutan adalah aset tetap dan sebagian aset tetap lainnya.

Masa manfaat aset ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses penyusutan dilakukan menggunakan aplikasi SAKTI, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2013. Proses dilakukan untuk seluruh BMN Aset Tetap dan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah sampai dengan nilai buku per 30 Juni 2021 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SAKTI, pada tanggal 1 Januari 2025.

Kemudian penyusutan reguler Semester I dijalankan oleh aplikasi per 31 Desember 2025; dilakukan terhadap: (a) Aset Tetap dan sebagian Aset Tetap BMN 2021 yang telah disusutkan pertama kali, namun masih memiliki nilai dan masa manfaat; (b) Aset Tetap BMN dan sebagian Aset Tetap perolehan Semester I Tahun 2025. Penyusutan reguler dilakukan secara periodik semesteran, mulai periode Semester I Tahun 2025 dan seterusnya.

6. Amortisasi Aset Tidak Berwujud Barang Milik Negara

Mulai tahun anggaran 2016, pemerintah memberlakukan amortisasi Aset Tak Berwujud berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara. Objek amortisasi adalah hak cipta, paten, software, lisensi, dan waralaba (franchise). Tidak termasuk dalam objek amortisasi adalah hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya.

Masa manfaat aset tak berwujud ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Proses amortisasi dijalankan oleh Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, yang mulai diberlakukan sejak pelaporan BMN Semester I Tahun Anggaran 2016. Proses amortisasi dilakukan untuk BMN yang termasuk objek amortisasi sampai dengan nilai buku per 30 Juni 2015 Audited. Proses penyusutan dijalankan dengan Aplikasi SIMAK-BMN tingkat UAKPB, pada tanggal 1 Januari 2016. Selanjutnya, Aset Tak Berwujud diamortisasi setiap semester.

7. Rekonsiliasi Nilai BMN *Online* melalui e-Rekon & LK

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>.

Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAK-BMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 30 Juni 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Juni 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon&LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA.

Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Balai Perikanan Budidaya Laut Batam (UAPPB-E1), dan Uaniti Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK.

Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

VI. KEBIJAKAN KHUSUS KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN YANG TERKAIT DENGAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Satu Data KKP

Program Satu Data KKP atau *One Data System* merupakan proses pengambilan data melalui satu pintu pengumpulan data dan satu sumber pelaporan data kelautan dan perikanan. *One Data System* dipahami sebagai upaya dalam mewujudkan data baku yang didukung oleh metadata yang standar dan dikelola dalam satu portal. Tantangan yang dihadapi dalam penyajian satu data adalah sumber data yang beragam, kualitas dan validitas, struktur birokrasi, dan pemutakhiran data. Implementasi *One Data System* ini merupakan tindak lanjut atas penunjukan oleh Presiden Republik Indonesia terhadap Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu Kementerian/Lembaga percontohan atau *pilot project* program ‘Satu Data’ atau *One*

Data System. Program ini digagas agar KKP terus dapat menghimpun hasil kinerja seluruh unit organisasi dalam satu wadah yang nantinya dapat dipublikasikan pada satu pintu, yakni website resmi KKP.

One Data System KKP dilaksanakan berdasarkan Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 389 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang selanjutnya diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/Permen-KP/2017 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan. Penyelenggaraan *One Data System* dilakukan oleh: Unit Data Kementerian, Unit Data Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, Forum Satu Data, dan Komisi Satu Data. Unit kerja yang ditunjuk sebagai Unit Data Kementerian atau koordinator pelaksana program adalah Pusat Data Statistik dan Informasi (Pusdatin) Sekretariat Jenderal KKP. Kemudian disempurnakan dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2018-2025

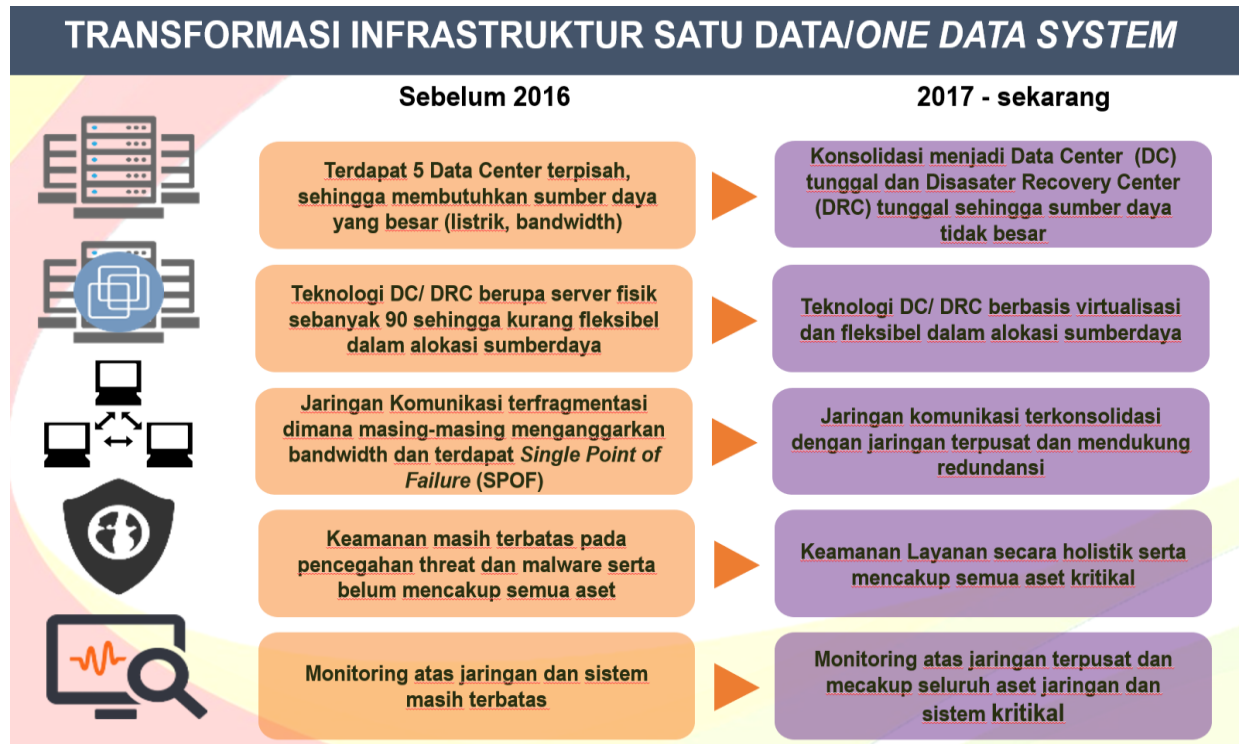
Pelaksanaan program *One Data System* KKP meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan penyajian data, dan diseminasi. Sedangkan langkah fundamental kebijakan Satu Data KKP meliputi:

- 1) Moratorium Sistem Informasi Tahun 2016
- 2) Persetujuan Pusdatin untuk Pengadaan SI 2016
- 3) Anggaran Sistem Informasi KKP Tahun 2017 di Pusdatin
- 4) Alih Status Sistem Informasi
- 5) Rasionalisasi Sistem Informasi
- 6) Pendataan SDM Sistem Informasi
- 7) Alih tugas SDM Sistem Informasi ke Pusdatin

Langkah-langkah tersebut, secara teknis berupa transformasi teknologi informasi, baik infrastruktur maupun aplikasi, untuk mewujudkan satu data center, yang meliputi integrasi data dan aplikasi dalam jaringan terpusat.

Gambar 3

Transformasi Infrastruktur One Data System



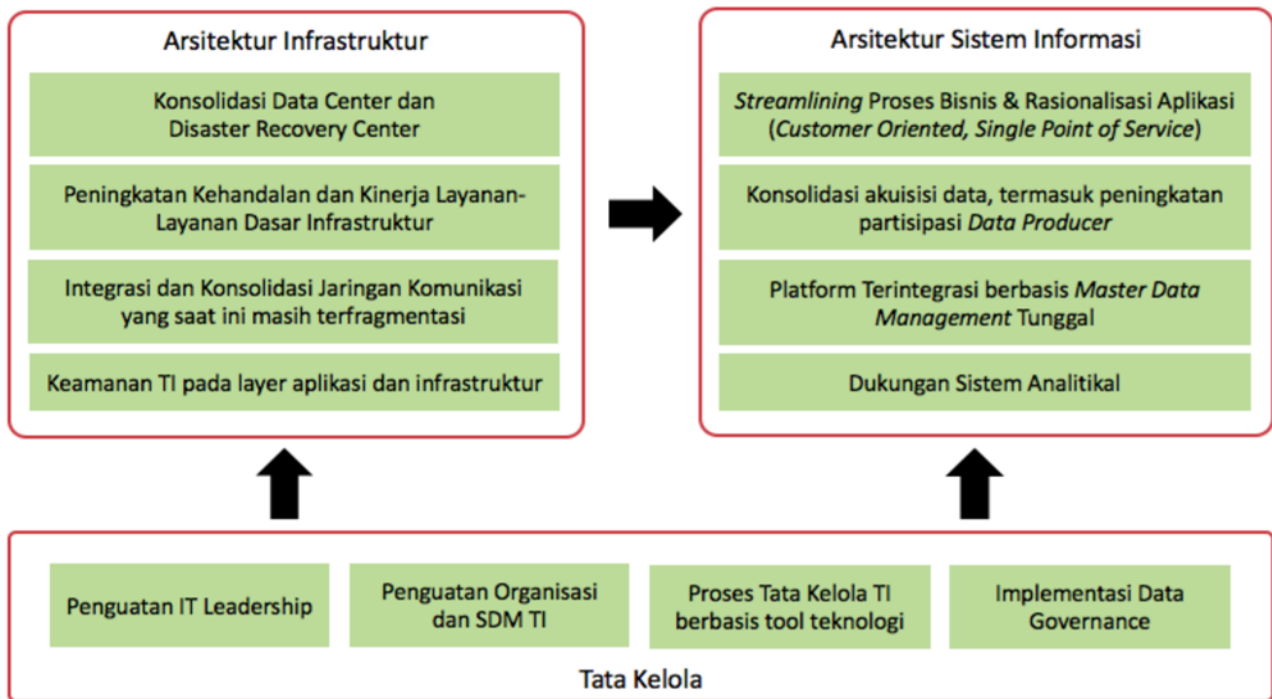
Gambar 4

Transformasi Aplikasi

TRANSFORMASI APLIKASI		
KONDISI APLIKASI SEBELUM DAN SETELAH SATU DATA	 – 2016	2017 - ...
	SEBELUM ONE DATA	SETELAH ONE DATA
- Master Data - Basis Pengembangan Aplikasi - Aplikasi Pendataan Produksi - Jumlah aplikasi - Keamanan Aplikasi	Redundan/ Tidak Konsisten Struktur Organisasi Beberapa Aplikasi 295 Aplikasi Belum Terkelola Baik	Tunggal Dan Konsisten Siklus Fungsional satudata.kkp.go.id 19 Aplikasi Utama Terkelola melalui Kerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara
Validasi Data Kependudukan	Manual	Validasi E-KTP Online melalui integrasi dengan sistem DUKCAPIL – KEMDAGRI
Dokumentasi arsitektur aplikasi	Tidak Ada	Terdokumentasi Dengan Baik

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/Permen-KP/2018, strategi transformasi terbagi dalam kelompok Arsitektur Sistem Informasi, Arsitektur Infrastruktur, dan Tata Kelola TI, yang diilustrasikan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 5
Strategi Transformasi Teknologi Informasi



Transformasi aplikasi, selanjutnya akan mengintegrasikan aplikasi-aplikasi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Aplikasi yang berkaitan dengan manajemen organisasi, yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi internal yang berbasis data pegawai dan data keuangan
2. Aplikasi yang berkaitan dengan Stakeholders Berbasis Data Pelaku Usaha (KUSUKA).

Gambar 6
Integrasi Aplikasi sesuai dengan One Data System



Capaian Program *One Data System* KKP dapat diilustrasikan dalam gambar berikut ini.

Gambar 7
Capaian Program Satu Data/One Data System KKP



Proses transformasi infrastruktur guna mewujudkan integrasi data center, dalam hubungannya dengan pengelolaan Barang Milik Negara, diimplementasikan dalam pengumpulan Barang Milik Negara dari unit-unit kerja KKP untuk diserahkan kepada Satker Pusdatin. Progres pengumpulan BMN dalam rangka *One Data System* diuraikan dalam bagian Pengungkapan Penting Lainnya dalam laporan ini.

B. Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan

Menurut Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrua, dalam beberapa kasus, suatu KDP dapat dihentikan pembangunannya karena ketidaktersediaan

dana, kondisi politik, ataupun kejadian-kejadian lainnya. Penghentian KDP dapat berupa penghentian sementara dan penghentian permanen. Apabila suatu KDP dihentikan pembangunannya untuk sementara waktu, maka KDP tersebut tetap dicantumkan ke dalam Neraca dan diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun, apabila pembangunan KDP akan dihentikan pembangunannya secara permanen karena diperkirakan tidak akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan, ataupun sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan, maka Kuasa Pengguna Barang harus menerbitkan Surat Keterangan Penghentian KDP dengan persetujuan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan). Selanjutnya KDP tersebut harus dieliminasi/dikeluarkan dari Neraca dan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila telah terbit persetujuan dari Pengelola Barang, selanjutnya satker melakukan input transaksi eliminasi/penghapusan KDP dari SIMAK-BMN melalui menu transaksi Penghapusan/Penghentian KDP. Transaksi tersebut menimbulkan jurnal akuntansi berikut:

Debet	Beban Non Operasional	XXX
Kredit	Konstruksi dalam Pengerjaan	XXX

Informasi mengenai penghapusan KDP terdapat dalam uraian mutasi KDP

VII.PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Balai Perikanan Budidaya Laut Batam periode Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam hingga 31 Desember 2025.

Nilai BMN gabungan (Intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna UAKPB (LBKP) Balai Perikanan Budidaya Laut Batam ini adalah sebesar Rp76.221.530.623,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp76.164.530.623,- dan nilai mutasi yang terjadi selama tahun 2020 sebesar Rp57.000.000,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaaa selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan ini juga disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Daftar Gambar
4. Daftar Tabel
5. Neraca Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Anggaran 2025, per tanggal 31 Desember 2025
6. Laporan Barang Persediaan
7. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
8. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Per Sub Kelompok Barang
9. Laporan Aset Tak Berwujud
10. Laporan Barang Bersejarah
11. Laporan Kondisi Barang
12. Laporan Penyusutan (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan) Per Kelompok Barang
13. Laporan Barang Hilang
14. Laporan Barang Rusak Berat
15. Laporan Barang Hibah DK/TP
16. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya
17. Catatan atas LBKP

Catatan atas LBKP menyajikan informasi mengenai nilai BMN Balai Perikanan Budidaya Laut Batam per tanggal 31 Desember 2025, catatan ringkas mutasi BMN pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam periode Tahun Anggaran 2025

18. Lampiran, yang terdiri dari: Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN dan lampiran lainnya.

VIII. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUN 2025

A. Saldo Awal dan Saldo Akhir Sebelum Penyusutan

Nilai BMN per 1 Januari 2025 sebelum penyusutan menurut Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah sebesar Rp 76.436.711.113,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp76.082.358.677,-. dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp354.352.436,-.

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 76.511.484.113,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp76.157.131.677,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp354.352.436,-.

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode berjalan.

Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025

Mutasi BMN per Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.733,800,526 yang terdiri dari saldo awal Rp.1,013,538,455, mutasi tambah Rp.4,599,422,708, dan mutase kurang Rp.4879,160,637. Jumlah tersebut dirinci dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Rincian Mutasi Persediaan di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2025,
Per 31 Desember 2025

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JUL- 2025	MUTASI		NILAI S/D 31-DES-2025
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	606,063,255	519,711,150	803,528,279	322,246,126
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	120,228,000	233,291,000	305,588,000	47,931,000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	2,174,602,558	2,174,602,558	0
117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	0	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	287,247,200	1,671,818,000	1,595,441,800	363,623,400
Jumlah		1,013,538,455	4,599,422,708	4,879,160,637	733,800,526

***) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca**

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama periode Semester 2, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 1.2
Rincian Mutasi Persediaan Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Tahun 2025

Saldo Awal per 31 Juni 2025	1.013.538.455
MUTASI TAMBAH	
M01 Penambahan Saldo Awal	0
M02 Pembelian	2.694.313.708
M13 Transfer Masuk Online	102.500.000
M04 Hibah Masuk	0
M06 Perolehan Lainnya	1.802.609.000

M07 Reklasifikasi Masuk	0
MUTASI KURANG	
K01 Habis pakai	(3.395.065.837)
K02 Tranfer Keluar	0
K03 Hibah Keluar	0
K04 Barang Usang	0
K05 Barang Rusak	0
K06 Keluar Lainnya	(1.484.094.800)
K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	0
K09 Penyerahan kepada Masyarakat	0
K10 Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Penyesuaian Persediaan	
M99 Koreksi Tambah	0
K99 Koreksi Kurang	0
Saldo Akhir	733.800.526

*dIsi transaksi yang memiliki saldo/ terjadi pada periode pelaporan

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Juli 2025 merupakan saldo per 30 Juni 2025 (*Audited*), senilai Rp. 1.013.538.455- hasil stock opname persediaan yang telah dilakukan oleh setiap satker. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Saldo Awal Persediaan Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2025
Menurut Jenis Akun dalam Aplikasi Persediaan

KODE	URAIAN	NILAI S/D 01-JAN-2025
117111	Barang Konsumsi	606.063.255
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	120.228.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117129	Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	0
117131	Bahan Baku	0
117141	Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	0
117199	Persediaan Lainnya	287.247.200
Jumlah		1.013.538.455

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo per 31 Desember 2025 senilai Rp. 733.800.526 diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp. 1.013.538.455 dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025.

Mutasi Tambah (2.1) pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal; (2) Pembelian; (3) Transfer Masuk; (4) Hibah Masuk; (5) Perolehan Lainnya; (6) Reklasifikasi Masuk; (7) Koreksi Tambah. **Mutasi Kurang (2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian; (2) Transfer Keluar; (3) Barang Usang; (4) Barang Rusak; (5) Penghapusan Lainnya; (6) Strategis/ Berjaga-jaga; (7) Penyerahan Kepada Masyarakat; (8) Reklasifikasi Keluar; (9) Koreksi Kurang. **Penyesuaian Nilai Persediaan (2.3)** merupakan transaksi yang disebabkan atas penggunaan harga terakhir pembelian dalam aplikasi e-rekon dan transaksi koreksi tambah atau kurang. Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (2.4)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2025.

Nilai persediaan pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam mengalami perubahan senilai Rp733.800.526. Nilai tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai Rp. 4,599,422,708, mutasi kurang senilai Rp. 4,879,160,637

I. Mutasi Tambah (M01, M02, M03, M06, M07, M99)

Mutasi Tambah pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam sebesar Rp.4.902.964.346 terdiri atas transaksi pembelian Barang Konsumsi, Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat, barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat dan Persediaan Lainnya.

(a) M01 – Penambahan Saldo Awal

Tidak terdapat Transaksi penambahan saldo awal

Rincian Persediaan per akun atas transaksi penambahan saldo awal adalah:

Tabel 2.1

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penambahan Saldo Awal
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumsi	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan semester 2 tahun 2025 senilai Rp.2.694.313.708 merupakan pembelian Barang Konsumsi, barang persediaan lainnya untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat dan Persediaan Lainnya

Rincian Persediaan per akun atas transaksi pembelian adalah:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pembelian
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	74	311.500
000033	Pulpen Magic Gel Ke-200 (buah)	12	36.000
000038	Pensil 2B (buah)	25	39.500
000047	Pulpen Standart Tekno AE7 (Buah)	12	30.000
000050	pena dudukan (buah)	1	50.000
000051	Pulpen Magic Gel Pen (buah)	24	156.000
1010301006	Ordner Dan Map	1	70.000
000016	Stop Map (Pack)	1	70.000
1010301007	Penggaris	2	14.000
000001	PENGGARIS 30 CM	2	14.000
1010301010	Alat Perekat	1	5.000
000002	DOBLE TIP	1	5.000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	5	5.000
000049	Peraut pensil (pcs)	5	5.000
1010302002	Berbagai Kertas	27	1.316.550
000001	KERTAS A4 70 GR	20	985.200
000041	Plastik Protektor A4	4	248.000
000042	Plastik Protektor F4	2	80.000
000048	Kertas Kilat (lembar)	1	3.350
1010304004	Tinta/Toner Printer	2	460.000
000008	Tinta Canon 810 Hitam	2	460.000
1010306010	Batu Baterai	10	406.400
000007	baterai ABC AAA (pack)	3	133.400
000009	Baterai ABC AA (Pack)	7	273.000
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	13	3.992.000
000036	Bola Lampu (Buah)	1	39.500
000062	Autoclave Heater (unit)	1	452.500
000063	Heater Waterbath (unit)	1	1.500.000
000064	pH Meter Digital (unit)	1	360.000

000065	Thermometer Digital (unit)	2	600.000
000066	Pipet Tetes 1-5 ml (pack)	2	140.000
000067	Pipet Tetes 1-3 ml (pack)	2	120.000
000068	Rubber Bulb (buah)	2	460.000
000069	Alat Pel Lantai (buah)	1	320.000
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	114	41.361.900
000015	Magnesium Sulfate Heptahydrate (botol)	1	1.890.000
000017	Sodium Chloride/Natrium klorida (botol)	2	2.400.000
000024	Sterile Water (buah)	65	3.250.000
000041	Nitraver 5 Nitrat Reagent (Pack)	1	2.360.000
000085	Water nucleas free (unit)	1	2.150.000
000125	Glass Sampel Cell (pack)	1	3.500.000
000126	Reagen Sulfide 1 (pack)	1	1.200.000
000131	TCBS (Botol)	2	3.020.000
000132	Reagen Sulfide 2 (pack)	1	1.150.000
000151	Trisodium Cltrate (botol)	1	1.634.000
000152	Sulfanilamide (botol)	1	6.800.000
000153	Calcium Carbonate (botol)	1	1.081.900
000154	Larutan Giemsa (botol)	1	1.256.000
000155	Larutan Standard Amonia (botol)	2	2.130.000
000156	Hydrogen Peroxide (botol)	1	30.000
000157	Kontrol Positif MHD-LS (tube)	1	5.250.000
000158	Primer Oligo Flex DNA (set)	1	1.160.000
000159	Tissu (pack)	10	500.000
000160	Tissu Toilet (pack)	10	200.000
000161	Refil Sabun Cuci Tangan (pack)	10	400.000
1010313001	Bahan Bakar Minyak (Barang Konsumsi)	3.000	37.600.000
000001	Solar	3.000	37.600.000
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	5	550.000
000009	Emulsi Minyak Ikan Kod (Botol)	5	550.000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	70	12.910.700
000061	sarung tangan benang (lusin)	2	56.000
000066	kantong sampah	8	88.000
000193	Spon Busa	10	48.000
000217	Filter air 5 micron (Buah)	16	84.700
000260	Sarung Tangan Sefety bintik kuning (ball)	10	450.000
000301	Thermometer celup (buah)	5	200.000
000547	Lampu 18 watt (buah)	1	50.000
000611	Batu Aerasi 40 cm (pcs)	2	500.000
000612	Kapur Barus (bungkus)	2	48.000
000613	Kaporit (pail)	10	8.625.000

000614	Formalin Teknis (jerigen)	1	2.400.000
000615	Tempat Sampah (unit)	1	81.000
000616	Termometer Digital (unit)	2	280.000
1010702002	Pakan Ikan	21.958	420.708.100
000011	Rucah Pembesaran	13.308	148.414.400
000040	Rucah Induk (pembenihan)	1.360	15.360.000
000088	pakan cumi	401	26.746.700
000112	Alga Pasta	21	31.655.000
000115	Pellet pendederan 1 mm GR 1 (Kg)	100	2.850.000
000116	Pellet pendederan 2 mm GR2 (Kg)	60	1.710.000
000117	Pellet pendederan 3 mm GR 3 (Kg)	120	3.360.000
000118	Pellet pendederan 4 mm GR 4 (Kg)	80	2.100.000
000119	Pellet pendederan 5 mm GR 5 (Kg)	240	6.336.000
000120	Pellet pembesaran 10 mm GR 10 (Kg)	3.000	75.900.000
000125	Pellet Pendederan 7 mm GR7 (Kg)	220	5.566.000
000130	Pellet 900-1100 mikron othohime S1 (kg)	132	38.080.000
000131	Pellet 1100-1200 mikron othohime S2 (kg)	4	1.360.800
000136	Pellet 1200 mikron NRD G12 (kg)	30	6.900.000
000148	Kerang Kupang Hitam Besar (kg)	2.129	29.882.000
000149	Kerang Kupang Hitam Kecil (kg)	633	12.660.000
000154	Pellet 2300 mikron Othohime EP2 (kg)	60	6.552.000
000155	Pellet 3100 mikron Othohime EP3 (kg)	60	5.275.200
Jumlah		25.282	519.711.150
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
1010501008	Barang Persediaan	11	2.174.602.558
000011	Bantuan bioflok	10	1.979.269.786
000196	Bioflok Batam (unit)	1	195.332.772
Jumlah		11	2.174.602.558
Total Jumlah		25.293	2.694.313.708

***) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca**

(c) M13 - Transfer Masuk Online

Transfer masuk online merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi / satker dalam satu eselon I maupun antar eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya. Nilai Transfer Masuk online pada Periode Semester II Tahun 2025 yaitu senilai Rp.102.500.000. Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi adalah:

Tabel 2.3

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Masuk Onlie

Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117199	Persediaan Lainnya		
1010801002	Biota Laut/Ikan	12.000	102.500.000
000121	Benih Lobster Pasir (ekor)	12.000	102.500.000
	Jumlah	12.000	102.500.000
	Total Jumlah	12.000	102.500.000

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(d) M04 - Hibah Masuk

Tidak terdapat Transaksi Hibah Masuk selama periode pelaporan tahun 2025.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Masuk adalah:

Tabel 2.4

Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Hibah Masuk

Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk	0	0

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
	Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(e) M06 – Perolehan Lainnya

Perolehan lainnya selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp.1.802.609.000 merupakan perolehan dari hasil produksi dan penyerahan benih bening lobster hasil tangkapan dari PSDKP Batam ke BPBL Batam.

Rincian Persediaan per Akun atas transaksi Perolehan Lainnya adalah:

Tabel 2.5
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Perolehan Lainnya
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		
1010501003	Hewan dan Tanaman	154.789	233.291.000
000008	BENIH KAKAP PUTIH	118.000	129.800.000
000009	BENIH BAWAL BINTANG	13.000	23.400.000
000010	BENIH IKAN HIAS CLOWNFISH (ekor)	1.400	2.800.000
000011	BAWAL BINTANG KONSUMSI (KG)	19	1.045.000
000016	telur kakap putih (per 1000 butir)	900	5.400.000
000030	telur bawal bintang (Per 1000 butir)	225	810.000
000075	Calon induk bawal (budidaya)	105	9.450.000
000081	Kakap Putih (gelondongan)	19.400	48.500.000
000087	kerapu cantang_gelondongan	1.594	9.564.000
000088	telur kerapu cantang	50	110.000
000095	Lobster Pasir >150gr Lampung (ekor)	54	918.000
000096	Lobster Pasir Kons Darat >150gr Lampung (ekor)	27	459.000
000097	Lobster Mutiara Benih Darat >200gr Lampung (ekor)	5	135.000
000098	Calin Kakap Putih (pbill) (PMK1)	10	900.000

Jumlah		154.789	233.291.000
117199	Persediaan Lainnya		
1010801001	Hewan/Ternak	50	415.000
000043	Calin Ikan Hias Clownfish (PMK1)	50	415.000
1010801002	Biota Laut/Ikan	81.347	1.568.903.000
000088	calon induk nemo balong	30	249.000
000093	calon induk yellow skunk	3	246.000
000099	calon induk nemo onix & percula	16	1.312.000
000113	ikan nemo hybrid	3	246.000
000117	Calon Induk Clownfish Picasso (ekor)	4	712.000
000121	Benih Lobster Pasir (ekor)	80.742	1.372.614.000
000123	Lobster Pasir Konsumsi (kg)	537	193.320.000
000126	Lobster Pasir >150 gram (ekor)	12	204.000
Jumlah		81.397	1.569.318.000
Total Jumlah		236.186	1.802.609.000

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) M07 - Reklas Masuk (RM) dan K10 – Reklas Keluar (RK)

Saldo Reklas Masuk pada periode 31 Desember 2025 senilai Rp.0 sedangkan nilai Reklas Keluar pada periode 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.0 Terdapat selisih antara Reklas Masuk dan Reklas Keluar.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi RM-RK adalah:

Tabel 2.6
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi RM-RK
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
117111	Barang Konsumis	0	0	0
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan	0	0	0

Kode Akun	Uraian akun	NILAI REKLAS KELUAR	NILAI REKLAS MASUK	SELISIH
	Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat			
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

Selisih transaksi RM-RK pada persediaan disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- Terjadi proses pertumbuhan ikan yang menyebabkan selisih pada transaksi RM-RK

(g) M99 - Koreksi Tambah dan K99 – Koreksi Kurang

Transaksi Koreksi Tambah dan Kurang merupakan koreksi pencatatan transaksi persediaan atas kesalahan pencatatan kuantitas maupun nilai persediaan (lebih/kurang) pada periode sebelumnya. Koreksi tambah selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp0, sedangkan Koreksi Kurang senilai Rp0, dengan rincian per akun sebagai berikut:

Tabel 2.7

**Transaksi Persediaan Per Akun atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang
Periode 31 Desember 2025**

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0

Kode Akun	Uraian Akun	Koreksi Masuk	Koreksi Keluar
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

Penjelasan atas transaksi Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang antara lain:

- Terdapat Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang dari hasil produksi benih

II. Mutasi Kurang (K01, K02, K04, K05, K06, K09, K10,K99)

(a) K01 – Habis Pakai

Transaksi pemakaian senilai Rp.(3.395.065.837) merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran. Persediaan ini berupa Barang Konsumsi, hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, barang persediaan lainnya untuk dijual/deserahkan ke masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

Tabel 2.8

Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Habis Pakai
Pada Balai Periaknan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	-188	-1.152.640

000030	Pulpen Uniball Signo (Buah)	-5	-485.140
000032	spidol Boardmarker Black (buah)	-8	-68.000
000033	Pulpen Magic Gel Ke-200 (buah)	-22	-66.000
000036	Pulpen Gel Pen Easy (buah)	-4	-12.000
000038	Pensil 2B (buah)	-28	-54.500
000039	Spidol Twin Pen Blue&red (buah)	-7	-17.500
000041	Post it 3"x4" (buah)	-1	-23.500
000047	Pulpen Standart Tekno AE7 (Buah)	-88	-220.000
000050	pena dudukan (buah)	-1	-50.000
000051	Pulpen Magic Gel Pen (buah)	-24	-156.000
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	-1	-100.000
000013	Tinta Epson 664	-1	-100.000
1010301004	Penghapus/Korektor	-2	-6.000
000001	PENGHAPUS KARET	-2	-6.000
1010301005	Buku Tulis	-3	-23.500
000010	Buku Folio 100L (buah)	-1	-11.500
000017	BUKU TULIS	-2	-12.000
1010301006	Ordner Dan Map	-35	-235.000
000015	Map Tulang Plastik F4 (buah)	-34	-165.000
000016	Stop Map (Pack)	-1	-70.000
1010301007	Penggaris	-3	-22.500
000001	PENGGARIS 30 CM	-2	-8.000
000002	Penggaris 50 cm (Pcs)	-1	-14.500
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	-6	-40.500
000006	ISI CUTTER	-6	-40.500
1010301010	Alat Perekat	-19	-146.000
000002	DOBLE TIP	-1	-5.000
000016	lakban 1 inc	-3	-13.500
000022	Isolasi 48 x 100 (Buah)	-3	-42.000
000024	Lem Kertas (buah)	-5	-28.500
000031	Lakban Hitam 46 mm (buah)	-4	-48.000
000034	Lem Kertas Sedang (buah)	-3	-9.000
1010301012	Staples	-2	-19.000
000001	STAPLER NO 10 MAX	-2	-19.000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	-5	-43.008
000015	gunting kertas sedang	-4	-42.008
000049	Peraut pensil (pcs)	-1	-1.000
1010302002	Berbagai Kertas	-35	-1.619.550
000001	KERTAS A4 70 GR	-20	-985.200
000032	Post it sign here (pcs)	-1	-10.000
000040	Kertas Memo (Pcs)	-1	-19.000
000041	Plastik Protektor A4	-4	-248.000
000042	Plastik Protektor F4	-2	-80.000

000043	Kertas Stiker A4 (Pack)	-4	-180.000
000047	Kertas Warna A4 (rim)	-2	-94.000
000048	Kertas Kilat (lembar)	-1	-3.350
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	-4	-413.000
000021	Plastik Laminating F4 (pack)	-1	-122.000
000022	Plastik Laminating A4 (pack)	-2	-238.000
000040	Plastik Laminating (pack)	-1	-53.000
1010304004	Tinta/Toner Printer	-14	-1.220.000
000008	Tinta Canon 810 Hitam	-2	-460.000
000028	Tinta Epson 003 Black (Buah)	-5	-400.000
000029	Tinta Epson 003 Cyan (Buah)	-1	-80.000
000031	Tinta Epson 003 Yellow (Buah)	-1	-80.000
000033	Tinta Stamp (botol)	-5	-200.000
1010306010	Batu Baterai	-16	-613.400
000001	baterai AA	-5	-175.000
000007	baterai ABC AAA (pack)	-4	-165.400
000009	Baterai ABC AA (Pack)	-7	-273.000
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	-25	-3.477.391
000036	Bola Lampu (Buah)	-1	-39.500
000047	Sarung Tangan (Pack)	-3	-143.100
000059	Rak tabung (unit)	-2	-128.950
000061	Pipet Tetes 1-3 ml (buah)	-13	-3.341
000062	Autoclave Heater (unit)	-1	-452.500
000063	Heater Waterbath (unit)	-1	-1.500.000
000064	pH Meter Digital (unit)	-1	-360.000
000065	Thermometer Digital (unit)	-1	-300.000
000068	Rubber Bulb (buah)	-1	-230.000
000069	Alat Pel Lantai (buah)	-1	-320.000
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	-95	-36.626.146
000024	Sterile Water (buah)	-27	-1.122.000
000041	Nitraver 5 Nitrat Reagent (Pack)	-1	-2.360.000
000079	Kaporit kaleng	-15	-11.250.000
000080	DNA Ladder (unit)	-1	-2.203.350
000125	Glass Sampel Cell (pack)	-1	-3.500.000
000126	Reagen Sulfide 1 (pack)	-1	-1.200.000
000131	TCBS (Botol)	-3	-4.300.300
000132	Reagen Sulfide 2 (pack)	-1	-1.150.000
000140	Yellow Tip 1000 (pack)	-1	-71.000
000143	Microscope Slide Box (buah)	-1	-34.696
000147	Botol Pipet 15 ml (buah)	-6	-25.500
000148	Botol Pipet 20 ml (buah)	-6	-60.000
000149	TDS Calibration Solution (botol)	-1	-475.300

000150	Aquades (liter)	-22	-220.000
000151	Trisodium Cltrate (botol)	-1	-1.634.000
000152	Sulfanilamide (botol)	-1	-6.800.000
000159	Tissu (pack)	-2	-100.000
000160	Tissu Toilet (pack)	-2	-40.000
000161	Refil Sabun Cuci Tangan (pack)	-2	-80.000
1010313001	Bahan Bakar Minyak (Barang Konsumsi)	-1.520	-22.058.400
000001	Solar	-1.520	-22.058.400
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	-46	-6.694.500
000003	Isprinol Syr	-30	-3.690.000
000009	Emulsi Minyak Ikan Kod (Botol)	-5	-550.000
000010	Minyak Cumi (Botol)	-4	-660.000
000012	Minyak ikan kapsul (pack)	-3	-94.500
000013	virkon (botol)	-4	-1.700.000
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	-8	-3.810.000
000001	Thiosulfat (sak)	-1	-805.000
000005	Pupuk Urea (sak)	-3	-1.410.000
000006	Pupuk TSP (sak)	-1	-590.000
000007	Pupuk ZA (sak)	-3	-1.005.000
1010314004	Obat Serbuk/Tepung (Barang Konsumsi)	-144	-9.193.450
000004	Perekat Vitamin (Pack)	-38	-471.200
000008	Multivitamin (Pack)	-34	-2.256.750
000010	Acriflavine HCL (Botol)	-4	-2.700.000
000012	Vitamin C-san (Pack)	-68	-3.765.500
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-931	-108.088.800
000022	gunting perbenihan	-9	-315.000
000040	selang benang 1 inch perbenihan	-2	-1.078.000
000066	kantong sampah	-2	-22.000
000076	kran aerasi (bag)	-1	-390.000
000101	serokan 10 inchi	-15	-450.000
000169	Gayung	-14	-238.000
000192	Sikat Tangkai (Buah)	-3	-171.000
000193	Spon Busa	-2	-9.600
000199	Toples Plastik 13 Ltr	-10	-700.000
000208	Kantong Plastik Packing Besar (Kg)	-239	-9.082.000
000209	Karet Packing (Kg)	-1	-63.000
000210	Botol Air Mineral (Dus)	-4	-420.000
000211	Lakban (Dus)	-4	-1.520.000
000212	Box Sterefoam (Buah)	-396	-34.333.200
000213	Es Batu (Kantong)	-24	-504.000
000214	Oksigen isi Ulang (Tabung packing)	-7	-1.120.000
000224	Sabun Cair (Jerigen)	-9	-4.545.000
000225	Sabun Cuci Piring (Bungkus)	-6	-105.000

000232	Elbow 1 inchi 90 (buah)	-20	-200.000
000233	Elbow 3/4 inchi 90 (buah)	-16	-144.000
000238	Keranjang Bulat/Bakul Nasi 40 cm (buah)	-10	-550.000
000239	Keranjang Bulat/Bakul Nasi 50 cm (buah)	-20	-1.180.000
000251	Pipa 1 inchi (batang)	-5	-455.000
000252	Pipa 2 inchi (batang)	-5	-925.000
000253	Pipa 3/4 inchi (batang)	-1	-70.000
000255	Pompa 2 inchi (unit)	-2	-17.450.000
000264	Stop Kran 1/2 inchi (buah)	-2	-90.000
000266	Stop Kran 1 inchi (buah)	-5	-315.000
000268	Stop Kran 2 inchi (buah)	-5	-775.000
000269	Stop Kran 3 inchi (buah)	-2	-1.200.000
000275	Lem PVC (kaleng)	-4	-332.000
000300	Blender Stik (buah)	-1	-820.000
000301	Thermometer celup (buah)	-15	-500.000
000363	water Heater (Unit)	-3	-6.600.000
000400	Wiper lantai (pcs)	-4	-212.000
000418	Cat Pilox (kaleng)	-6	-240.000
000457	Jaring 3/4 inch (4x4x3)m (unit)	-1	-3.090.000
000458	Jaring 1.5 inch (4x4x3)m (unit)	-1	-3.360.000
000459	Jaring 1 inch (4x4x3)m (unit)	-2	-6.480.000
000547	Lampu 18 watt (buah)	-1	-50.000
000564	Baskom Plastik (buah)	-16	-448.000
000600	Gelas Ukur 500 ml plastik (buah)	-8	-336.000
000602	Screen Net 400 mikron (meter)	-5	-2.590.000
000603	Serokan 14 inch kasar (buah)	-14	-840.000
000604	Serokan 14 inch sedang (buah)	-4	-240.000
000613	Kaporit (pail)	-4	-3.450.000
000615	Tempat Sampah (unit)	-1	-81.000
1010702002	Pakan Ikan	-24.190	-607.925.494
000007	Artemia (kaleng)	-35	-24.325.000
000011	Rucah Pembesaran	-14.097	-159.376.000
000033	cacing sutera beku	-50	-1.008.300
000040	Rucah Induk (pembenihan)	-1.660	-22.260.000
000088	pakan cumi	-50	-3.100.000
000112	Alga Pasta	-21	-31.655.000
000115	Pellet pendederan 1 mm GR 1 (Kg)	-220	-6.240.000
000116	Pellet pendederan 2 mm GR2 (Kg)	-280	-7.886.000
000117	Pellet pendederan 3 mm GR 3 (Kg)	-160	-4.480.000
000118	Pellet pendederan 4 mm GR 4 (Kg)	-480	-12.390.000
000119	Pellet pendederan 5 mm GR 5 (Kg)	-300	-7.941.500
000120	Pellet pembesaran 10 mm GR 10 (Kg)	-3.060	-76.090.200
000125	Pellet Pendederan 7 mm GR7 (Kg)	-280	-7.340.100

000128	Pellet 800 mikron NRD G8 (Kg)	-25	-5.070.000
000129	Pellet 500-900 mikron othohime C1 (Kg)	-146	-40.464.418
000130	Pellet 900-1100 mikron othohime S1 (kg)	-200	-53.528.320
000131	Pellet 1100-1200 mikron othohime S2 (kg)	-18	-5.364.800
000132	Pellet 200 mikron Love Larva 2 (kg)	-22	-15.160.208
000135	Pellet 1500 mikron Othohime EP1 (kg)	-30	-4.080.000
000136	Pellet 1200 mikron NRD G12 (kg)	-30	-6.900.000
000138	Pellet 300 mikron Love Larva 3 (kg)	-88	-47.606.856
000139	Pellet 100 mikron Love Larva 1 (kg)	-6	-5.304.045
000147	Benih Kerang Coklat (lembar)	-35	-5.621.610
000148	Kerang Kupang Hitam Besar (kg)	-2.129	-29.882.000
000149	Kerang Kupang Hitam Kecil (kg)	-633	-12.660.000
000150	Induk Kerang Coklat (lembar)	-80	-7.676.192
000153	Rebon Kering (kg)	-15	-998.145
000155	Pellet 3100 mikron Othohime EP3 (kg)	-40	-3.516.800
Jumlah		-27.292	-803.528.279
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		
1010501003	Hewan dan Tanaman	-151.004	-223.615.000
000008	BENIH KAKAP PUTIH	-97.410	-107.151.000
000009	BENIH BAWAL BINTANG	-33.000	-59.400.000
000081	Kakap Putih (gelondongan)	-19.000	-47.500.000
000087	kerapu cantang_gelondongan	-1.594	-9.564.000
Jumlah		-151.004	-223.615.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
1010501008	Barang Persediaan	-11	-2.174.602.558
000011	Bantuan bioflok	-10	-1.979.269.786
000196	Bioflok Batam (unit)	-1	-195.332.772
Jumlah		-11	-2.174.602.558
117199	Persediaan Lainnya		
1010801002	Biota Laut/Ikan	-537	-193.320.000
000123	Lobster Pasir Konsumsi (kg)	-537	-193.320.000
Jumlah		-537	-193.320.000
Total Jumlah		-178.844	-3.395.065.837

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(b) K03 – Hibah Keluar

Transaksi Hibah Keluar selama periode 31 Desember 2025 senilai Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Hibah Keluar adalah:

Tabel 2.9

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Hibah Keluar
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(c) K04 – Barang Usang dan K05 – Barang Rusak

Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak selama periode 31 Desember 2025 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Barang usang merupakan: 1) barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena telah kadaluarsa; atau 2) barang persediaan berupa hewan tanaman yang mati untuk kegiatan produksi atau penelitian. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah:

Tabel 2.9

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Barang Usang dan Barang Rusak
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Kode Akun	Uraian Akun	Barang Usang	Barang Rusak
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0
TOTAL		0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

Rincian transaksi barang persediaan yang dikeluarkan karena usang dan rusak antara lain: -

(d) K06 – Keluar Lainnya

Transaksi Keluar Lainnya sebesar Rp.1.484094.800, merupakan transaksi keluarnya barang persediaan karena sebab lainnya dengan rincian sebagai berikut:

- Telur ikan bawal bintang yang tidak menetas
- Larva ikan yang mati
- Benih ikan yang mati
- Ikan konsumsi dan calon induk yang mati, serta
- Transfer (berubah ukuran/mutasi ukuran)

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penghapusan Lainnya adalah:

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Keluar Lainnya
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		
1010501003	Hewan dan Tanaman	-28.521	-81.973.000
000008	BENIH KAKAP PUTIH	-20.890	-22.979.000
000010	BENIH IKAN HIAS CLOWNFISH (ekor)	-2.030	-4.060.000
000011	BAWAL BINTANG KONSUMSI (KG)	-2	-110.000
000016	telur kakap putih (per 1000 butir)	-1.050	-6.300.000
000030	telur bawal bintang (Per 1000 butir)	-125	-450.000
000075	Calon induk bawal (budidaya)	-404	-36.360.000
000081	Kakap Putih (gelondongan)	-300	-750.000
000086	benih kerapu cantang	-3.500	-6.300.000
000088	telur kerapu cantang	-20	-44.000
000095	Lobster Pasir >150gr Lampung (ekor)	-126	-2.718.000
000096	Lobster Pasir Kons Darat >150gr Lampung (ekor)	-63	-1.359.000
000097	Lobster Mutiara Benih Darat >200gr Lampung (ekor)	-11	-543.000
	Jumlah	-28.521	-81.973.000
117199	Persediaan Lainnya		
1010801001	Hewan/Ternak	-56	-464.800
000043	Calin Ikan Hias Clownfish (PMK1)	-56	-464.800
1010801002	Biota Laut/Ikan	-88.630	-1.401.657.000
000071	induk kerapu macan	-15	-3.000.000
000073	induk kerapu kertang	-109	-21.800.000
000088	calon induk nemo balong	-2	-540.000
000090	calon induk blue devil	-1	-75.000

000093	calon induk yellow skunk	-2	-550.000
000095	calon induk dakocan putih	-1	-80.000
000099	calon induk nemo onix & percula	-1	-82.000
000105	induk kakap putih (pbil)	-65	-3.250.000
000113	ikan nemo hybrid	-1	-82.000
000116	induk bawal bintang	-24	-2.160.000
000119	Calon Induk Kerapu Macan (Kg)	-1	-450.000
000121	Benih Lobster Pasir (ekor)	-86.879	-1.342.311.000
000122	Benih Lobster Mutiara (ekor)	-1.524	-21.837.000
000125	Induk Lobster Mutiara (ekor)	-5	-5.440.000
Jumlah		-88.686	-1.402.121.800
Total Jumlah		-117.207	-1.484.094.800

***) diisi akun yang memiliki saldo pada neraca**

(e) K08 – Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga

Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga yang terjadi selama periode 31 Desember 2025 adalah senilai Rp0,00.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga adalah:

Tabel 2.11

**Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Pemakaian untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

(f) K09 – Penyerahan kepada Masyarakat

Transaksi Penyerahan kepada Masyarakat/ Pemerintah Daerah senilai Rp. merupakan saldo persediaan berupa ikan pada akhir bulan pelaporan.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Penyerahan kepada Masyarakat adalah:

Tabel 2.12
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi Penyerahan Kepada Masyarakat
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis	0	0
117112	Amunisi	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
117114	Suku Cadang	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0
117131	Bahan Baku	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

III. Penyesuaian Nilai Persediaan

Penyesuaian Nilai Persediaan sebesar Rp0 merupakan akumulasi yang berasal dari transaksi harga pembelian terakhir dan koreksi keluar/masuk (atau alasan lainnya). Rincian akumulasi transaksi penyesuaian nilai persediaan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.13
Transaksi Penyesuaian Nilai Persediaan Per Akun
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode akun	Uraian akun	Kuantitas	Nilai
117111	Barang Konsumis		
117112	Amunisi		
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
117114	Suku Cadang		
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada		
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada		
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat		
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam		
117131	Bahan Baku		
117199	Persediaan Lainnya		

***) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca**

Penjelasan rinci atas transaksi penyesuaian nilai persediaan antara lain:

- Penyesuaian nilai persediaan berupa Koreksi Tambah Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat

IV. Hasil Opname Persediaan

Transaksi hasil opname fisik digunakan untuk mencatat perbedaan kuantitas persediaan antara hasil pemeriksaan fisik dengan catatan Buku Persediaan per 31 Desember 2025. Hasil Opname Fisik senilai Rp. 1,013,538,455
Besarnya nilai transaksi Hasil Opname Fisik berdasarkan akun yang mempengaruhi saldo persediaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Transaksi Opname Fisik Persediaan Per Akun
pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Periode 31 Desember 2025

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117111	Barang Konsumsi	0	0	322.246.126
117112	Amunisi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	47.931.000
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada	0	0	0
117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117127	Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
117129	Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat – Dalam	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0

URAIAN		P01 (Hasil Opname Fisik Lebih)	P02 (Hasil Opname Fisik Kurang)	Opname Fisik
117199	Persediaan Lainnya	0	0	363.623.400
TOTAL		0	0	733.800.526

*) dlsi akun yang memiliki saldo pada neraca

- Transaksi Opname Fisik Lebih merupakan transaksi dimana pada saat dilakukan opname fisik terdapat kuantitas persediaan yang berlebih secara fisik dibandingkan dengan catatan yang terdapat pada kartu stock opname persediaan atau catatan berdasarkan aplikasi persediaan. Hal ini dapat terjadi jika terdapat persediaan yang sebelumnya sudah dikeluarkan dari catatan kartu stock persediaan atas permintaan pengguna persediaan namun pada pelaksanaannya ternyata persediaan tersebut belum digunakan, atau terdapat penambahan benih ikan dalam jumlah besar hasil pembudidayaan pada suatu kolam saat dilakukan stock opname fisik. **Tanah**

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.331.260.000. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 63,810 m2 dengan nilai sebesar Rp1.331.260.000 mutasi tambah seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang seluas 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.1

**Mutasi Tambah Tanah Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Tabel 2.2

**Mutasi Kurang Tanah Pada Pada Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, terdapat bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00 sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa tanah terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat mutasi BMN berupa tanah yang terdapat pada satker lain

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tanah Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	63,810	1.331.260.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00.

Tidak terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, yaitu:

Tabel 2.4

**Rincian Permasalahan BMN berupa Tanah
Per 31 Desember 2025**

Permasalahan Tanah	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Sengketa; dst	-	-

Penjelasan rinci atas permasalahan tanah diatas ialah:

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.47.403.398.079 jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 47.403.398.079 mutasi tambah sebesar Rp.0 dan mutasi kurang sebesar Rp.0

Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal dengan total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang jumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00. Nilai tersebut merupakan nilai Gabungan Intrakomptable dan Ekstrakomptable.

Mutasi tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.1

**Mutasi Tambah Alat Besar Pada Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam
Per 31 Desember 2025**

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Mutasi kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Tabel 3.2
Mutasi Tambah Alat Besar Pada Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam
Per 31 Desember 2025

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa alat besar terdapat pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam antara lain berupa:

- Tidak terdapat Transaksi

Rincian per kode barang atas mutasi per bidang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rincian Alat Besar per Kode Barang
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode Barang	Uraian barang	Kuantitas	Nilai
-	-	-	-
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alat Besar Berdasarkan Status Kondisinya

Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0

Akumulasi Penyusutan Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 27,298,633,589, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 103 Unit dengan nilai sebesar Rp. 27,298,633,589, mutasi tambah sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp.00, dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 27,298,633,589, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 103 Unit dengan nilai sebesar Rp. 27,298,633,589, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sejumlah 0 Unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Tabel 4.3

**Rincian Bangunan Gedung per Kode Barang
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

133111	Gedung dan Bangunan	103,	27,298,633,589,
40101	BANGUNAN GEDUNG	54,	21,492,392,457,

	TEMPAT KERJA		
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	49,	5.806.241.132,
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	0	0
40401	TUGU/TANDA BATAS	3,	75.317.000,

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Bangunan Gedung pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam, antara lain:

- Tidak terdapat Mutasi

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Bangunan Gedung Berdasarkan Status Kondisinya
Per 31 Desember 2025

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	103	27,298,633,589,
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

*) kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2.856.451.464

5. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8.277.646.543, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 8.277.646.543, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

134111	Jalan dan Jembatan	3.231,	447.761.000,
50101	JALAN	3.231,	447.761.000,
134112	Irigasi	29,	5.737.573.336,
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	4,	53.104.000,
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	4,	3.770.858.630,
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	17,	1.622.803.706,
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	3,	149.590.000,
50207	BANGUNAN AIR KOTOR	1,	141.217.000,
134113	Jaringan	38,	2.092.312.207,
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	34,	1.827.900.207,
50302	INSTALASI AIR KOTOR	1,	104.712.000,
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	3,	159.700.000,

Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp447,761,000,-

6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp180,642,240,-, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp180,642,240, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

135121	Aset Tetap Lainnya	173,	180,642,240,
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	161,	168.195.000,
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	12,	12.447.240,
60501	TANAMAN	0	0,

7. Aset Lainnya

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan dari Operasional Pemerintah. Saldo Aset Lainnya pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,986,719,102, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 2,986,719,102,- mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

a. Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,00, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp 0,00, mutasi tambah sebesar Rp 0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp 0,00.

Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.1

**Rincian Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Per Golongan Barang
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

GOLONGAN BARANG	Intrakompta bel (Rp)	Ekstrakomp tabel (Rp)
TANAH	-	-
ALAT BESAR	-	-
ALAT ANGKUTAN	-	-
ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR , DST	-	-
JUMLAH	-	-

Mutasi tambah Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.2

**Mutasi Tambah Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

Tabel 8.3
Mutasi Kurang Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode Transaksi	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-	-
-	-	-	-

Rincian transaksi atas mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga terdapat pada beberapa satker, antara lain:

- Tidak terdapat muatasi transaksi mutasi BMN berupa Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Akumulasi Penyusutan Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

b. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.500.000, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp7.500.000, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam antara lain:

Tabel 8.4
Jenis-jenis Aset Tak Berwujud pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai
162151	Software	1	7.500.000
162161	Lisensi	-	-
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Grand Total		1	7.500.000

Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.500.000.

c. Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah

Saldo Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.2.979.219.102, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2.979.219.102, mutasi tambah sebesar Rp0,00 dan mutasi kurang sebesar Rp0,00.

Rincian Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8.9
Rincian Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah
Per Golongan Barang
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	25,	2.979.219.102,
30103	ALAT BANTU	3,	825.732.582,
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	5,	309.604.268,
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	1,	106.159.680,
30401	ALAT PENGOLAHAN	6,	1.137.414.400,
30502	ALAT RUMAH TANGGA	1,	186.061.931,
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	2,	33.835.000,
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	1,	20.000.000,
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	3,	35.000.000,

50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	3,	325.411.241,
-------	------------------------------	----	--------------

B. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025

1. BMN per Akun Neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.336.713.465, nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan; Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; Konstruksi Dalam Pengerjaan; dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1
Nilai BMN Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
	Persediaan	733,800,526				733,800,526	
	Sub Jumlah (I)	733,800,526				733,800,526	
I	Aset Tetap						
1	Tanah	1,331,260,000		-		1,331,260,000	
2	Peralatan dan Mesin	47,340,120,798		63,277,281		47,403,398,079	
3	Gedung dan Bangunan	27,298,633,589		226,023,443		27,524,657,032	
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	6,185,334,336		-		6,185,334,336	
5	Aset Tetap Lainnya	180.642.240		551.712		181.193.952	
6	Konstruksi Dalam pengerjaan	-		-		-	
	Sub Jumlah (I)	83,069,791,489		289,852,436		83,359,643,925	
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-		0		0	

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
2	Aset Tak Berwujud	7.500.000		0		7.500.000	
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2,979,219,102				2,979,219,102	
	Sub Jumlah (II)					2.160.986.520	
	Total	86.056.510.591		289.852.436		86.346.363.027	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per perkiraan Neraca sebagai berikut:

Tabel C.2
Nilai BMN Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Aset Tetap						
2	Peralatan dan Mesin	47,340,120,798		63,277,281		47,403,398,079	
3	Gedung dan Bangunan	27,298,633,589		226,023,443		27,524,657,032	
4	Jalan, Irigasi dan Jembatan	6,185,334,336		-		6,185,334,336	
5	Aset Tetap Lainnya	180,642,240		551,712		181,193,952	
	Sub Jumlah (I)	81,004,730,963		289,852,436		81,294,583,399	
1	Aset Lainnya					-	
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-		-		-	
2	Aset Tak Berwujud	-		-		-	
3	Aset yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2,979,219,102		-		2,979,219,102	
	Sub Jumlah (I)	2,979,219,102				2,979,219,102	
	Total	83,983,950,065		289,852,436		84,273,802,501	

No	Uraian Neraca	INTRA		EKSTRA		Grand Total	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel C.3

Perbandingan Nilai BMN dalam Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Per 31 Desember 2025

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	733,800,526	733,800,526	0
2	Tanah	1,331,260,000	1,331,260,000	0
3	Peralatan dan Mesin	47,340,120,798	47,340,120,798	0
4	Gedung dan Bangunan	27,298,633,589	27,298,633,589	0
5	Jalan dan Jembatan	447,761,000	447,761,000	0
6	Irigasi	5,737,573,336	5,737,573,336	0
7	Jaringan	2,092,312,207	2,092,312,207	0
8	Aset Tetap Renovasi	0	0	0
9	Aset Tetap Lainnya	180,642,240	180,642,240	0
10	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
11	Akumulasi	(42,744,218,089)	(42,744,218,089)	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
	Penyusutan Peralatan dan Mesin			
12	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,611,506,129)	(4,611,506,129)	0
13	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(447,761,000)	(447,761,000)	0
14	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(4,085,105,542)	(4,085,105,542)	0
15	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1,177,446,807)	(1,177,446,807)	0
16	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
17	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
18	Hak Cipta	0	0	0
19	Paten	0	0	0
20	Software	0	0	0
21	Lisensi	0	0	0
22	Hasil	0	0	0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
	Kajian/Penelitian			
23	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0	0
24	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	0	0	0
25	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0	0
26	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	0	0	0
27	Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0
28	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(2,759,070,001)	(2,759,070,001)	0
29	Akumulasi Amortisasi Hak Cipta	0		0
30	Akumulasi	0		0

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
	Amortisasi Paten			
31	Akumulasi Amortisasi Software	0		0
32	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0		0
33	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0		0
Total				0

IX. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (*intrakomptabel* dan *ekstrakomptabel*) selama 5 (lima) periode terakhir, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel IX.1

Perkembangan Nilai BMN Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Tahun 2016-2020 (5 tahun terakhir)

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2020	76.077.334.638		
2	2021	27,520,482,586		
3	2022	25,614,459,319		
4	2023	26,333,550,376		
5	2024	28,054,929,261		

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
6	2025	35,791,831,05		

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Pengguna BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.2

**Ringkasan Nilai Penetapan Status Penggunaan BMN
Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah		
2	Peralatan dan Mesin		
3	Gedung dan Bangunan		
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan		
5	Aset Tetap Lainnya		
6	Aset Tak Berwujud		
TOTAL			

b. Pengelolaan BMN

Tabel IX.3

Ringkasan Pengelolaan BMN Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapus
1	Dalam proses Pengajuan Surat ke Pengguna Barang				
2	Dalam proses pengajuan Surat ke Pengelola Barang				
3	Dalam proses Pengelola Barang				
4	Selesai di Pengelola Barang				
	a. Dikembalikan				
	b. Ditolak				
	c. Disetujui				
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang				
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna				

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapus
7	Tindak lanjut oleh kuasa Pengguna Barang				
8	Selesai serah terima				
TOTAL					

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut: (dlsi hanya jika memiliki informasi untuk diungkapkan)

- Dlsi informasi atas pengelolaan BMN yang gagal/batal dilaksanakan

c. Pengelolaan BMN Idle

Tabel IX.4

**Ringkasan Pengelolaan BMN Idle Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025**

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. BMN dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Entitas Pelapor per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel IX.5
Ringkasan BMN dari Dana Belanja Lain-Lain Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

No	Akun	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

4. Informasi Terkait BMN yang Telah Diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar BMN Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2.957.033.102. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 2.957.033.102 dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,00. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.6
Ringkasan BMN Rusak Berat Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
----	------------------	-----------------	------------

Total			

b. Daftar Barang Hilang

Nilai BMN Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 0,00 (dlsi nilai BMN Hilang). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp0,00. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IX.7
Ringkasan BMN Hilang Pada Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Per 31 Desember 2025

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
-	-	-	-
-	-	-	-
Total		-	-

Penanggungjawab
Kepala Kantor/ Kuasa Pengguna Barang



ipong Adi Guna

NIP. 198303032006041003